

BAB III PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi nilai dari suatu variabel secara mandiri, baik mencakup satu maupun beberapa variabel, serta dapat digunakan untuk membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyajikan deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena dalam konteks alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna atau pemahaman mendalam terhadap fenomena, bukan pada generalisas (Putri et al., 2022).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang yang beralamat di Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664.
2. Waktu pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Mei 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan informan yang berada dalam latar belakang penelitian yang memberikan informasi terkait situasi serta kondisi di lokasi penelitian (Amy Rahmadaniah Safitri, 2022). Subjek dalam penelitian ini melibatkan 4 orang informan, yang terdiri atas 1 orang kepala rekam medis dan 3 orang petugas pelaksana rekam medis pada bagian pendaftaran.

2. Objek

Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan dapat ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini adalah formulir *general consent*.

Terdapat dua kriteria sampel yang membantu peneliti mengurangi bias, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Siregar et al., 2021). Kriteria inklusi adalah kriteria yang ditetapkan peneliti untuk menentukan sample yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu kriteria eksklusi merupakan persyaratan khusus yang mengharuskan calon responden, meskipun memenuhi kriteria inklusi, untuk dikeluarkan dari kelompok penelitian.

- a. Kriteria Inklusi : Kepala unit rekam medis
- b. Kriteria Eksklusi : Petugas rekam medis bagian unit pendaftaran

D. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah uraian mengenai makna dari setiap kata kunci yang terdapat dalam judul dan focus pada penelitian, yang dijelaskan berdasarkan pemahaman peneliti (Saragih et al., 2023). Definisi istilah yang diperlukan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1	<i>General consent</i>	salah satu bentuk persetujuan tertulis yang diberikan oleh pasien atau keluarga/wali sahnya untuk menerima tindakan medis dasar dan pelayanan kesehatan rutin.
2	Pengisian <i>general consent</i>	merujuk pada proses administrasi dan dokumentasi di mana pasien atau wali sah memberikan persetujuan tertulis terhadap pelaksanaan tindakan medis dasar selama menjalani pelayanan kesehatan.
3	Ketidaklengkapan pengisian	merujuk pada kondisi di mana formulir atau dokumen yang seharusnya diisi secara menyeluruh tidak terisi secara optimal, baik sebagian data tidak diisi, terdapat bagian yang kosong, tanda tangan yang tidak tercantum, atau informasi yang tidak sesuai standar.
4	Faktor <i>Man</i>	Merujuk pada faktor manusia yang terlibat dalam masalah yang sedang dianalisis. Termasuk pengetahuan, pendidikan, keterampilan, perilaku dan lainnya.

5	Faktor <i>Money</i>	Merujuk pada faktor keuangan yang mempengaruhi termasuk biaya dan anggaran.
6	Faktor <i>Method</i>	Merujuk pada prosedur, metode, dan cara kerja yang digunakan.
7	Faktor <i>Machine</i>	Merujuk pada teknologi atau alat yang memberi kemudahan
8	Faktor <i>Material</i>	Merujuk pada faktor bahan atau sumber daya yang digunakan dalam masalah yang telah dianalisis.

E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka (Sutrisno, 2021). Berikut adalah jenis-jenis wawancara dalam penelitian kualitatif :

- a. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan tanpa menetapkan pertanyaan diawal penelitian, sehingga tidak memiliki standar formal.
- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang dimulai berdasarkan isu penelitian, dengan pertanyaan yang berbeda-beda untuk setiap narasumber, disesuaikan dengan jawaban yang telah diberikan.
- c. Wawancara terstruktur, wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dimana semua narasumber diberikan pertanyaan yang sama.
- d. Wawancara kelompok, instrument yang digunakan untuk menggali fenomena yang diteliti dalam konteks norma satu kelompok.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan yaitu kepala rekam medis dan 3 petugas rekam medis pada bagian pendaftaran.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang dirancang untuk diajukan oleh peneliti kepada masing-masing informan.

b. Alat tulis

Alat yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi buku dan alat tulis, yang berfungsi sebagai media pencatatan selama kegiatan pengumpulan data berlangsung.

c. Alat perekam suara

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara dengan informan digunakan setelah memperoleh persetujuan dari masing-masing informan yang akan diwawancarai.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar yang menentukan suatu kepastian didalam penelitian, dengan tujuan untuk memuat informasi dari jumlah responden (Husnullail et al., 2024). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara diperiksa ulang untuk memastikan keakuratannya. Triangulasi merupakan proses validasi data yang dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber, metode, dan waktu pengumpulan data, yang bertujuan untuk memperkuat validitas teoritis, metodologis, serta interpretatif dalam penelitian kualitatif. (Alfansyur & Mariyani, 2020). Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan kepala rm sebagai triangulasi sumber.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data tidak wajib dilakukan setelah seluruh data terkumpul secara lengkap. Sebaiknya, data yang diperoleh sementara dapat langsung dianalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yang sedang berlangsung. Selama proses analisis berlangsung, peneliti juga memungkinkan untuk kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data pelengkap yang diperlukan dan melakukan pengolahan ulang sesuai dengan kebutuhan. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai tahapan yaitu:

a. *Editing*

Proses penyuntingan hasil dari wawancara dilapangan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyuntingan terhadap hasil wawancara dengan tujuan memperjelas informasi yang dianggap belum lengkap.

b. *Coding*

Mengubah data dalam bentuk kalimat atau alfabet menjadi sebuah nomor atau bilangan (Notoadmodjo, 2018). Dalam tahapan pengkodean, peneliti mengidentifikasi dan memahami unit-unit data yang relevan, kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori yang mencerminkan makna keseluruhan dari temuan tersebut.

c. *Mamasukkan Data (data entry)*

Data hasil wawancara, baik dalam bentuk teks maupun angka, selanjutnya akan diinput ke dalam perangkat lunak pengolah data untuk dianalisis lebih lanjut (Notoadmodjo, 2018). Peneliti memasukkan data hasil dari wawancara dengan informan.

d. *Pembersihan Data (cleaning)*

Mamastikan dengan baik untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, selanjutnya akan dilakukan pembenaran (Notoadmodjo, 2018). Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melakukan proses verifikasi dan perbaikan langsung terhadap data yang telah diinput apabila ditemukan kesalahan. Proses pembersihan data difokuskan pada hasil wawancara dengan informan yang memberikan jawaban tidak terarah atau berbelit-belit.

2. Analisis Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010), analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, serta berbagai sumber lainnya secara terstruktur agar data tersebut mudah dimengerti, penelitian dapat disampaikan secara jelas kepada pihak terkait. Dalam penelitian ini tahapan analisis data mencakup :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data adalah tahapan dalam analisis data yang dilakukan dengan menyederhanakan data melalui proses merangkum, menyeleksi informasi yang relevan, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi pola atau tema tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses peringkasan, penyaringan, dan penyederhanaan terhadap data hasil dari wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih tepat.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013), Setelah tahap reduksi data diselesaikan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan penyajian data, data disusun dalam bentuk narasi yang menjelaskan rincian serta keterkaitan antar variabel. Penelitian ini menyajikan gambaran mengenai berbagai faktor terjadinya ketidaklengkapan pengisian *general consent*.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa rumusan tersebut tidak sepenuhnya terjawab. Hal ini dikarenakan sifat dari permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang cenderung fleksibel dan dapat mengalami penyesuaian atau perubahan seiring dengan perkembangan situasi dan temuan selama proses penelitian dilapangan.

H. Etika

Penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip etika yang tercantum dalam Panduan serta standar etika dalam penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan nasional ditetapkan oleh Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang etis dan bertanggung jawab, kementerian kesehatan republik Indonesia pada

tahun 2017 (Kemenkes, 2021). Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip yang diterapkan dalam penelitian ini menekankan penghormatan terhadap responden, yang mencakup penghargaan atas martabat pribadi serta hak individu untuk membuat keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab atas pilihan yang diambilnya.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip ini bermaksud bahwa pelaksanaan suatu penelitian harus mempertimbangkan secara seimbang antara manfaat dan potensi risiko, dengan upaya maksimal untuk meminimalkan risiko tersebut. Penerapan prinsip etis *beneficence* atau berbuat baik mensyaratkan bahwa risiko yang ditimbulkan dalam penelitian harus bersifat wajar, peneliti wajib menjamin perlindungan serta kesejahteraan partisipan, dan secara konsisten menghindari tindakan yang dapat merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa peneliti wajib memperlakukan setiap individu secara setara berdasarkan pertimbangan moral yang adil dan patut, terutama dalam hal pemenuhan hak-haknya selama proses penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang disebut dengan tahap persiapan, melibatkan pengajuan judul karya tulis ilmiah dan penyusunan isi dari berbagai bab dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti menjalani proses bimbingan untuk menyempurnakan tulisan mereka sebelum memperoleh persetujuan untuk menguji proposal dan melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu yang disebut sebagai tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, dengan memperhatikan prinsip etika penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir yaitu tahap penyusunan laporan, melibatkan penyusunan hasil penelitian atau laporan. Proses ini dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan penguji sehingga mendapatkan persetujuan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA